

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah proses yang akan selalu dilalui oleh seluruh manusia dalam setiap fase hidupnya. Melalui pendidikan, seorang manusia akan mampu memiliki pengetahuan, keterampilan dan pemikiran yang lebih maju. Dengan adanya pendidikan seorang manusia diharapkan mampu menyelesaikan berbagai masalah yang akan dihadapinya di dalam hidupnya. Pendidikan juga dibutuhkan dalam membentuk karakter manusia yang baik, sehingga memiliki pendidikan yang baik merupakan kebutuhan yang sangat penting pada masa ini.

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang juga harus mampu menghadapi perkembangan teknologi tersebut. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertanggung jawab untuk mendidik siswa agar memiliki kecakapan dalam segi ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik. Dengan begitu SMK bertugas untuk mempersiapkan siswa agar mampu bersaing di dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing dan mampu mengembangkan dirinya untuk berprestasi sesuai dengan kemajuan teknologi.

SMK Negeri 2 Medan merupakan salah satu lembaga formal yang memiliki beberapa bidang keteknikan, salah satunya adalah bidang Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik dimana para lulusannya diharapkan mampu bersaing di dunia usaha khususnya dibidang teknik instalasi tenaga listrik. Salah satu mata pelajaran produktif yang mendukung tercapainya mutu lulusan yang terampil dan kreatif adalah mata pelajaran Instalasi Motor Listrik. Materi yang diajarkan terkait motor listrik yang banyak digunakan saat ini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Medan dan wawancara pada kelas XI TIPTL, diperoleh hasil bahwa saat proses belajar mengajar guru kesulitan dalam memahami materi kepada siswa dikarenakan kurangnya alat/media pembelajaran yang digunakan. Guru hanya menggunakan buku paket dan aplikasi *power point*, sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang semangat saat belajar teori, padahal pemahaman teori sangat dibutuhkan saat pelajaran praktek untuk meminimalisir kecelakaan kerja akibat kurangnya pemahaman terhadap karakteristik alat dan cara kerjanya.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik masih tergolong rendah yaitu 65, sedangkan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi yang dimiliki oleh sekolah seperti komputer masih belum digunakan secara optimal. Penggunaan alat bantu seperti media pembelajaran berbasis multimedia untuk mata pelajaran Instalasi Motor Listrik diharapkan dapat membantu untuk menyampaikan materi di kelas sekaligus menarik minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran ini juga diharapkan mampu menciptakan

susana belajar yang efektif, menarik, interaktif dan menyenangkan sehingga para siswa mampu aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis akan melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Kelas XI TIPTL Siswa SMK Negeri 2 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik.
2. Belum tercapainya nilai minimum siswa (< 75) untuk mata pelajaran Instalasi Motor Listrik.
3. Kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dapat menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Medan.

C. Pembatasan Masalah

Ditinjau dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah yang muncul sangat luas sehingga perlu pembatasan masalah. Berdasarkan hal tersebut

maka permasalahan hanya dibatasi pada masalah pembuatan dan kelayakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik. Penelitian dan pengembangan media ini dibatasi pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik dengan kompetensi dasar yaitu menjelaskan dan memasang komponen dan sirkit motor kontrol non *programmable logic control* (Non PLC) pada siswa kelas XI TIPTL SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran dalam bentuk media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik?
2. Seberapa tinggikah kelayakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik dilihat dari hasil pengujian?

E. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik dengan menggunakan media

pembelajaran yang layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagaimana mestinya sebagai sumber belajar.

2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Medan sehingga layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagaimana mestinya sebagai sumber belajar.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, dapat dirumuskan beberapa manfaat penelitian, yang penulis susun sebagai berikut :

1. Manfaat untuk sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran.
2. Manfaat untuk guru, penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Manfaat untuk siswa, penelitian ini dapat meningkatkan pengalaman belajar dan sumber belajar siswa.
4. Manfaat untuk peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu untuk membangun media pembelajaran.